

Pelatihan Aplikasi Komputer Dengan Menggunakan Accurate Offline Di SMK PGRI 1 Jakarta Timur

¹Dian Wijayanti, ²Setiadi, ³Tutik Siswanti, ⁴Sindi Aulia Widiarti, ⁵Asaphita Rambu Eda
^{1,2,3,4,5} Prodi Akuntansi, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta Timur

E-mail: ¹dwlumina@gmail.com, ²tedi.hartoko@gmail.com, ³tutysis12@gmail.com,
⁴sauliawidiarti@gmail.com, ⁵asaphitarambuuu@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru dan siswa SMK PGRI 1 Jakarta Timur dalam penggunaan aplikasi akuntansi Accurate Offline sebagai pendukung pembelajaran dan persiapan Ujian Sertifikasi Kompetensi (USK). Pelatihan dilaksanakan melalui metode ceramah, demonstrasi, praktik langsung (hands-on training), dan studi kasus berbasis soal UKK/USK. Peserta kegiatan terdiri atas 26 siswa kelas XI Akuntansi dan 4 guru akuntansi. Evaluasi efektivitas pelatihan dilakukan menggunakan pre-test dan post-test pada lima aspek kompetensi, yaitu instalasi aplikasi, pengaturan akun, pengelolaan akun subsidiary, setup neraca saldo, serta pengaturan akun pengguna dan backup database. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman peserta yang signifikan pada seluruh aspek. Persentase peserta yang tidak paham menurun hingga 0%, sedangkan tingkat pemahaman peserta meningkat dari kategori cukup paham menjadi paham dengan capaian pemahaman akhir antara 62% hingga 81%. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan Accurate Offline efektif dalam meningkatkan kompetensi digital dan akuntansi peserta serta mendukung kesiapan menghadapi kebutuhan dunia kerja dan sertifikasi kompetensi di bidang akuntansi.

Kata kunci: Accurate Offline, Akuntansi Komputer, Pelatihan, SMK, Ujian Sertifikasi Kompetensi.

ABSTRACT

This Community Service Program aimed to enhance the competencies of teachers and students at SMK PGRI 1 East Jakarta in utilizing Accurate Offline accounting software to support learning activities and preparation for the Competency Certification Examination (USK). The training was conducted through lectures, demonstrations, hands-on practice, and case studies based on previous UKK/USK examination materials. Participants consisted of 26 accounting students and 4 accounting teachers. The effectiveness of the training was evaluated using pre-tests and post-tests covering five competency areas: software installation, account setup, subsidiary account management, trial balance configuration, and user account and database backup management. The results indicated significant improvements in participants' understanding across all assessed aspects. The percentage of participants with low understanding decreased to 0%, while the proportion of participants categorized as understanding increased substantially, reaching final comprehension levels ranging from 62% to 81%. These findings demonstrate that Accurate Offline training effectively improves participants' accounting and digital competencies and supports their readiness to meet industry demands and competency certification requirements in the accounting field.

Keyword : Accurate Offline, Computerized Accounting, Training, Vocational High School, Competency Certification Examination.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa transformasi besar dalam dunia pendidikan, khususnya pada pendidikan vokasi yang menekankan keterampilan praktis dan kesiapan kerja (Warschauer, 2003). Dalam konteks pendidikan menengah kejuruan (SMK), penguasaan teknologi digital bukan lagi sebagai pelengkap, melainkan menjadi kompetensi inti yang harus dikuasai oleh peserta didik agar mampu bersaing di dunia kerja yang semakin terdigitalisasi (Priyono, 2021).

Salah satu mata pelajaran yang sangat strategis dalam bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) adalah Komputer Akuntansi. Mata pelajaran ini dirancang untuk membekali siswa dengan kemampuan mengelola data keuangan menggunakan perangkat lunak akuntansi berbasis komputer, salah satunya adalah *Accurate Accounting Software*. *Accurate* merupakan salah satu *software* akuntansi paling populer di Indonesia, digunakan oleh lebih dari 300.000 perusahaan, mulai dari UMKM hingga perusahaan menengah (Accurate Software, 2024). Keberadaan *software* ini sangat relevan dengan kebutuhan industri, di mana 78% perusahaan saat ini telah beralih dari sistem manual ke sistem akuntansi berbasis komputer (Sutedjo & Raharjo, 2021).

Berdasarkan komunikasi langsung dengan Bapak/Ibu Guru Mata Pelajaran Komputer Akuntansi di SMK PGRI 1 Jakarta pada bulan Februari 2025, diperoleh informasi bahwa:

1. Mata pelajaran Komputer Akuntansi diujikan pada Ujian Sertifikasi Kompetensi di SMK
2. Siswa telah diperkenalkan dengan konsep dasar akuntansi berbasis *software*.
3. Perlu pelatihan mendalam bagi guru dan siswa dalam optimalisasi Aplikasi *Accurate Offline*

4. Laboratorium komputer sekolah memiliki fasilitas yang memadai (komputer, jaringan, proyektor), perlu pelatihan mendalam terhadap aplikasi *Accurate Offline*.

5. Guru menyampaikan bahwa mereka terbuka terhadap pelatihan lanjutan dan sangat mendukung adanya program pengabdian yang dapat meningkatkan kompetensi teknis siswa dan guru secara bersamaan.

Oleh karena itu, tim dosen dari Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA), merasa terdorong untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pelatihan Aplikasi Komputer *Accurate Offline* di SMK PGRI 1 Jakarta. Kegiatan ini dirancang secara kolaboratif, berbasis kebutuhan nyata sekolah, dan mengedepankan pendekatan praktik langsung (*hands-on training*).

Kolaborasi ini juga sejalan dengan misi UNSURYA dalam menerapkan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) untuk peningkatan kualitas pendidikan vokasi (Sofyan, 2022). Dengan dukungan dari guru dan manajemen sekolah, kami yakin pelatihan ini akan memberikan dampak nyata, baik bagi siswa maupun guru, serta menjadi langkah awal dalam membangun kemitraan berkelanjutan antara perguruan tinggi dan SMK dalam pengembangan kompetensi digital.

Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat:

1. Meningkatkan keterampilan teknis siswa dan guru dalam menggunakan *software Accurate*.
2. Menyediakan modul pelatihan yang dapat digunakan sebagai bahan ajar berkelanjutan.
3. Mempererat kemitraan antara SMK dan perguruan tinggi dalam

pengembangan kurikulum berbasis industri.

4. Mendukung terwujudnya SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) dan SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat menengah (United Nations, 2015).

Dengan demikian, pelatihan ini bukan hanya sekadar transfer ilmu, tetapi merupakan bentuk tanggung jawab sosial akademik dalam mendukung transformasi pendidikan vokasi di era digital.

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru mata pelajaran Komputer Akuntansi di SMK PGRI 1 Jakarta, serta observasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran di lapangan, teridentifikasi sejumlah tantangan dalam penerapan aplikasi akuntansi berbasis komputer, khususnya *Accurate Offline*. Meskipun sekolah telah memiliki komitmen untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, kendala teknis, sumber daya manusia, dan akses terhadap pelatihan profesional masih menjadi hambatan yang perlu diselesaikan. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyebutkan bahwa banyak SMK mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis software akuntansi karena infrastruktur dan kapasitas guru (Widodo & Setiawan, 2022).

Tanpa intervensi yang tepat, kesenjangan antara kompetensi yang diajarkan di sekolah dengan tuntutan dunia kerja akan semakin lebar. Padahal, penguasaan software akuntansi seperti *Accurate* merupakan kompetensi kunci bagi lulusan SMK bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) dalam memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan (Kemendikbud, 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi permasalahan secara sistematis, kemudian merancang solusi yang aplikatif dan berkelanjutan.

Permasalahan antara lain yaitu

- a. Keterbatasan penguasaan *software* akuntansi *Accurate* oleh siswa dan guru di SMK PGRI 1 Jakarta, padahal aplikasi ini sangat relevan dengan kurikulum dan dunia kerja
- b. Terbatasnya akses pelatihan profesional dalam penggunaan aplikasi akuntansi berbasis komputer.
- c. Kesenjangan antara kurikulum sekolah dan kebutuhan industri, di mana banyak perusahaan saat ini menggunakan *Accurate* untuk sistem akutansinya (Widodo & Setiawan, 2022).
- d. Kurangnya sumber daya praktik yang mendukung pembelajaran aplikasi akuntansi secara langsung, seperti komputer dengan *software* terinstal dan modul praktikum digital

3. METODOLOGI

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan berbasis praktik (*hands-on training*) dengan tahapan sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Koordinasi dengan pihak SMK PGRI 1 Jakarta untuk memastikan kesiapan sarana dan peserta
- 2) Penyusunan modul pelatihan dan bahan ajar berbasis kurikulum merdeka dan kebutuhan industri.
- 3) Persiapan sarana prasarana (komputer, proyektor, *software Accurate* versi edukasi), yang merupakan faktor kunci keberhasilan pelatihan berbasis teknologi.

b. Pelaksanaan

- 4) Sesi 1: Pengenalan Aplikasi *Accurate*
 - a) Sejarah dan manfaat Komputer Akuntansi
 - b) Instalasi dan antarmuka dasar (*Accurate Offline*)
- 5) Sesi 2: Pengaturan Awal Sistem
 - a) Setup perusahaan, daftar akun, mata uang, pajak, dst
- 6) Sesi 3: Input Transaksi
 - a) Penjualan, pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas, dst

- 7) Sesi 4: Laporan Keuangan
 - a) Neraca, laba rugi, arus kas, dan laporan lainnya (cetak pdf dan *Memorize*)
- 8) Sesi 5: Studi Kasus dan Evaluasi
 - a) Simulasi kasus (Soal uji Kompetensi)
 - b) Tanya jawab dan evaluasi pemahaman.
 - 9) Evaluasi
 - a) *Pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman, metode yang valid dalam mengukur efektivitas pelatihan
 - b) Kuesioner kepuasan peserta untuk evaluasi kualitas layanan
 - c) Diskusi penutup dan rekomendasi pengembangan
 - 10) Peserta
 - a) Siswa kelas XI Akuntansi dan Guru mata pelajaran akuntansi. Jumlah peserta: $\pm$ 26 orang Siswa dan 4 Orang Guru Akuntansi.



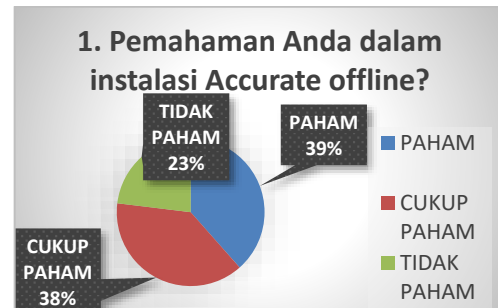
Gambar 1: Kegiatan PKM

PKM ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan tidak hanya berdampak jangka pendek, tetapi juga mampu menciptakan perubahan berkelanjutan di SMK PGRI 1 Jakarta, khususnya dalam penguasaan aplikasi akuntansi berbasis digital.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

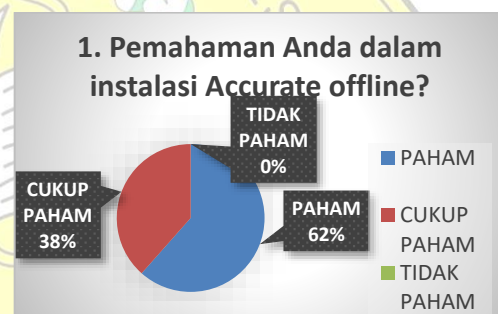
Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan, untuk menguji keefektifan dari kegiatan maka hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang sudah diberikan kepada siswa dan siswi kelas Akuntansi SMK PGRI 1, dapat ditampilkan sebagai berikut:

- a. Pemahaman dalam instalasi *Accurate offline*



Gambar 2: Pre Test Instalasi Accurate

Pre-test : Tingkat pemahaman peserta adalah 23% tidak paham, 38% cukup paham, dan 39% paham. Setelah materi diberikan dan dijelaskan melalui simulasi pelatihan dengan menggunakan kasus atau soal UKK maka:

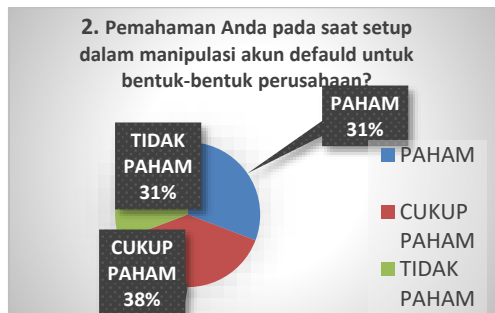


Gambar 3: Post Test Instalasi Accurate

Post-test : Tingkat pemahaman peserta 0% tidak paham, 38% cukup paham, dan 62% menjadi paham.

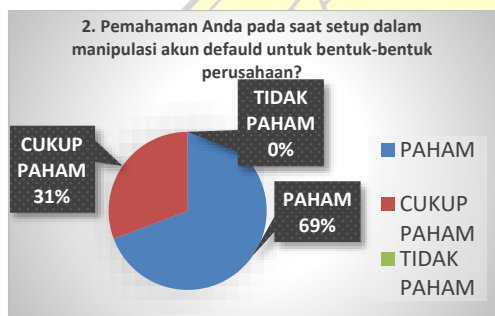
Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan memberikan pengetahuan yang signifikan, pemahaman dalam instalasi *Accurate Accounting Offline* meningkat, peserta yang tidak paham menjadi 0% = berkurang 100%, peserta yang cukup paham tetap 38%, dan peserta yang paham meningkat 62%.

- b. Pemahaman pada saat setup dalam manipulasi akun default untuk bentuk-bentuk perusahaan



Gambar 4: Pre Test Seting Akun Default

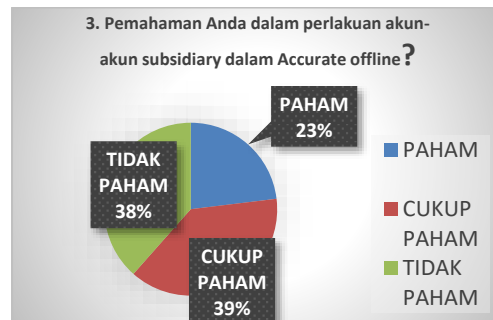
Pre-test : Tingkat pemahaman peserta adalah 31% tidak paham, 38% cukup paham, dan 31% paham. Setelah materi diberikan dan dijelaskan melalui simulasi pelatihan dengan menggunakan kasus atau soal UKK maka:



Gambar 5: Post Test Seting Akun Default

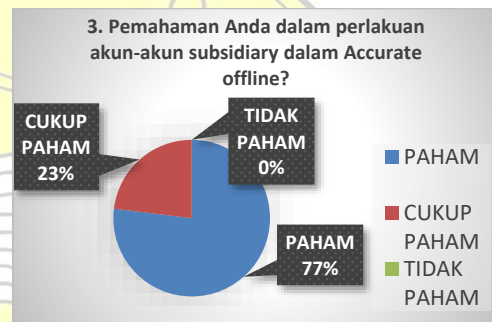
Post-test: Tingkat pemahaman peserta 0% tidak paham, 31% cukup paham, dan 69% menjadi paham. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan memberikan pengetahuan yang signifikan, pemahaman *setting akun default* di aplikasi *Accurate Accouting System* meningkat, peserta yang tidak paham menjadi 0% = berkurang 100%, peserta yang cukup paham berkurang menjadi 31%, dan peserta yang paham meningkat 69%.

c. *Pemahaman dalam perlakuan akun-akun subsidiary dalam Accurate offline*



Gambar 6: Pre Test Akun Subsidiary

Pre-test: Tingkat pemahaman peserta adalah 38% tidak paham, 39% cukup paham, dan 23% paham. Setelah materi diberikan dan dijelaskan melalui simulasi pelatihan dengan menggunakan kasus atau soal UKK maka:

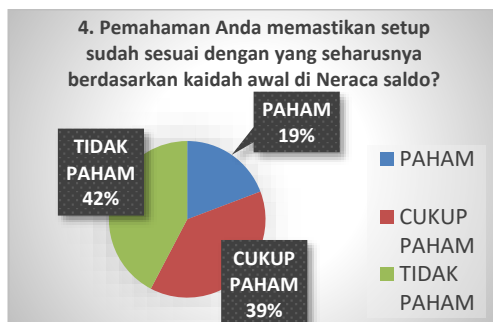


Gambar 7: Post Test Akun Subsidiary

Post-test: Tingkat pemahaman peserta 0% tidak paham, 23% cukup paham, dan 77% menjadi paham.

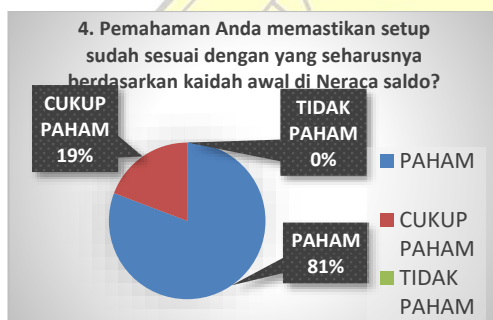
Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan memberikan pengetahuan yang signifikan, pemahaman akun subsidiary di aplikasi *Accurate Accouting System* meningkat, peserta yang tidak paham menjadi 0% = berkurang 100%, peserta yang cukup paham menurun 23%, dan peserta yang paham meningkat 77%.

d. *Pemahaman memastikan setup sudah sesuai dengan yang seharusnya berdasarkan kaidah awal di Neraca saldo*



Gambar 8: Pre Test Setup Neraca Saldo

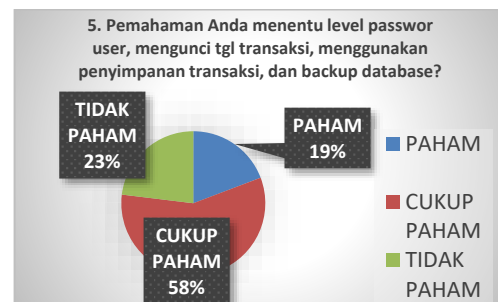
Pre-test: Tingkat pemahaman peserta adalah 67% tidak paham, 27% cukup paham, dan 6% paham. Setelah materi diberikan dan dijelaskan melalui simulasi pelatihan dengan menggunakan kasus atau soal UKK maka:



Gambar 9: Post Test Setup Neraca Saldo

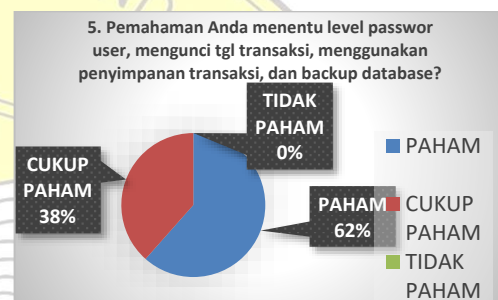
Post-test: Tingkat pemahaman peserta 0% tidak paham, 19% cukup paham, dan 81% menjadi paham. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan memberikan pengetahuan yang signifikan, pemahaman setup neraca saldo di aplikasi *Accurate Accouting System* meningkat, peserta yang tidak paham menjadi 0% = berkurang 100%, peserta yang cukup paham berkurang menjadi 19%, dan peserta yang paham meningkat 81%.

e. *Pemahaman menentukan level password user, mengunci tgl transaksi, menggunakan penyimpanan transaksi, dan backup database*



Gambar 10: Pre Test akun user

Pre-test: Tingkat pemahaman peserta adalah 23% tidak paham, 58% cukup paham, dan 19% paham. Setelah materi diberikan dan dijelaskan melalui simulasi pelatihan dengan menggunakan kasus atau soal UKK maka:



Gambar 11: Post Test akun user

Post-test: Tingkat pemahaman peserta 0% tidak paham, 38% cukup paham, dan 62% menjadi paham.

Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan memberikan pengetahuan yang signifikan, pemahaman menggunakan akun user di aplikasi *Accurate Accouting System* meningkat, peserta yang tidak paham menjadi 5% = berkurang 94%, peserta yang cukup paham bergeser dari tidak paham ke cukup paham 67%, dan peserta yang paham meningkat 28%.

Dan untuk menguji tingkat keberhasilan dari penyelenggaraan kegiatan PKM, maka perlu untuk diberikan juga penilaian peserta PKM atas penyelenggara dan narasumber dari kegiatan PKM, hal ini dilakukan mengingat kegiatan PKM hanya membahas 1 (satu) kegiatan dari USK saja, dan belum membahas kegiatan lainnya seperti keefektifan

kegiatan bedah soal UKK terhadap pelaksanaan UKK di SMK khususnya bidang kompetensi Akuntansi. Dan diharapkan pada kegiatan lanjutan bisa untuk menguji keefektifan tersebut.

5. KESIMPULAN

Atas dasar hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian kegiatan PKM dengan tema Pelatihan Aplikasi Komputer Dengan Menggunakan Accurate Offline Di SMK PGRI 1 Jakarta Timur adalah sebagai berikut;

- a. Dari lima (5) pertanyaan yang sudah diberikan melalui *pre-test* dan *post-test*, tingkat pemahaman peserta meningkat dari tidak paham menjadi cukup paham dan paham dengan nilai 6% s.d 81%, menjadi tidak ada yang tidak paham
- b. Dari lima (5) pertanyaan yang sudah diberikan melalui *pre-test* dan *post-test*, tingkat pemahaman peserta meningkat dari cukup paham, menjadi paham dan penambahan dari tidak paham dengan *growt* sebesar 70%
- c. Dari lima (5) pertanyaan yang sudah diberikan melalui *pre-test* dan *post-test*, tingkat pemahaman peserta meningkat dari tidak paham, menjadi cukup paham, dan menjadi paham dengan *growt* sebesar 88%

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK PGRI 1, yang telah memberikan kesempatan untuk diadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tidak lupa kepada peserta guru-guru dan siswa/I, serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Jakarta yang telah membiayai kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Accurate Software. (2024). *User Manual Accurate Accounting Software*. PT. Cipta Piranti Sejahtera.
- Kemendikbud. (2023). Permendikbud No. 34 Tahun 2023 tentang Kurikulum Merdeka. In *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*.
- Priyono, A. (2021). Pengaruh Pelatihan Berbasis Teknologi terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(2), 112–125.
- Sofyan, H. (2022). Penerapan Teknologi Informasi dalam Sistem Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 45–60.
- Sutedjo, B., & Raharjo, S. (2021). Penggunaan Software Akuntansi dalam Peningkatan Kompetensi Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 27(1), 33–42.
- United Nations. (2015). *Sustainable Development Goals (SDGs)*. <https://Sdgs.Un.Org>.
- Warschauer, M. (2003). *Technology and Social Inclusion: Rethinking the Digital Divide*. MIT Press.
- Widodo, A., & Setiawan, D. (2022). Analisis Kesenjangan Kompetensi Digital Siswa SMK di DKI Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Vokasi*, 5(1), 101–110.